

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi berdampak positif terhadap perkembangan dibidang ekonomi dalam aspek pembiayaan akses peroleh investasi, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan yang mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menjual sahamnya. Pada hakikatnya perusahaan yang tergabung dalam BEI bermotivasi untuk mendapatkan tambahan dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya guna meningkatkan *profitabilitas* perusahaan tersebut dan motivasi investor yang membeli saham pada perusahaan tersebut adalah untuk mendapatkan *capital gain* dan *dividend* yang akan dibagikan perusahaan, sehingga perusahaan yang tergabung dalam BEI harus mempunyai *going concern* yang baik guna menjaga eksistensinya di pasar modal. Perusahaan yang mempunyai prospek yang baik cenderung lebih diminati oleh investor. Meningkatnya permintaan saham akan mengakibatkan harga saham perusahaan juga akan meningkat dan pada akhirnya nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Menurut Gultom, Agustina dan Wijaya (2013), Nilai perusahaan (*Company Value*) merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar "Tingkat Kepentingan" sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham dan itu juga yang diinginkan pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham, oleh karena itu mengingat motivasi investor berinvestasi untuk memperoleh kemakmuran atau keuntungan maka investor cenderung lebih tertarik melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik. Menurut

Sutrisno (2013) kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Mahmudi (2013), menyatakan bahwa keberhasilan kinerja dapat dinilai dari aspek ekonomi terkait dengan penggunaan sumber daya secara hemat, efisiensi terkait dengan kesesuaian pelaksanaan dengan anggaran, dan efektivitas terkait dengan ketercapaian target.

Salah satu analisis kinerja keuangan yang dapat dilakukan adalah analisis tren. Menurut Mahmudi (2013), analisis tren adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui kecenderungan baik berupa kenaikan atau penurunan kinerja selama kurun waktu tertentu. Sementara itu, Harahap (2012) mendefinisikan analisis tren bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun maupun tetap. Brigham dan Houston (2012), menyatakan bahwa analisis tren kinerja keuangan adalah analisis yang memberikan petunjuk mengenai konsisi keuangan suatu perusahaan akan membaik atau memburuk. Brigham dan Houston (2012), menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen aktiva, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar.

Fenomena yang terjadi saat ini di Bursa Efek Indonesia adalah pertumbuhan bisnis telekomunikasi nasional tetap menjanjikan ke depan, seiring tren peningkatan rasio penggunaan telepon pintar (*smartphone*). Bisnis ini juga akan ditopang perluasan jaringan ke berbagai daerah dan ekspektasi membaiknya perekonomian nasional. Berbagai faktor tersebut diharapkan menopang pertumbuhan kinerja keuangan emiten, dalam beberapa tahun mendatang.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) merupakan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai kinerja yang baik. Analisis Deutsche Bank Verdhana Indonesia Heriyanto Irawan menyatakan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

memiliki sejumlah kekuatan untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangan dan penguasaan pangsa pasar industri telekomunikasi nasional dalam jangka panjang. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) juga merupakan emiten telekomunikasi yang terbebas dari fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS), dibandingkan dengan emiten telekomunikasi lainnya. Deutsche Bank meyakini pertumbuhan kinerja keuangan perseroan akan terus berlanjut hingga menyentuh angka pendapatan Rp 94 triliun pada 2015, dibandingkan realisasi tahun lalu Rp 89,7 triliun. Laba bersih diharapkan meningkat dari Rp 14,6 triliun menjadi Rp 15,3 triliun. Berbagai faktor tersebut mendorong PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) tetap dipertahankan dengan rekomendasi beli dengan arget harga Rp 3.300.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) merupakan satu-satunya emiten telekomunikasi nasional yang berhasil meraup keuntungan bersih sepanjang tahun lalu. Telkom membukukan pendapatan sebesar Rp 89,69 triliun, naik 8,11 persen dibandingkan 2013 sebesar Rp 82,96 triliun. Sedangkan laba bersih mencapai Rp 14,63 triliun pada 2014, naik 3,04 persen dibandingkan 2013 senilai Rp 14,2 triliun. Bandingkan dengan dua operator lainnya, XL membukukan rugi sebesar Rp 891 miliar. Pendapatan senilai Rp 23,56 triliun, naik 10,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya Rp 21,35 triliun. Layanan data berkontribusi 29 persen terhadap total pendapatan perseroan pada 2014, naik dari kontribusi 2013 yang sebesar 23 persen. Sedangkan, Indosat mencatatkan penurunan rugi bersih sebesar 28,7 persen menjadi Rp 1,98 triliun pada 2014, dari tahun sebelumnya Rp 2,78 triliun. Pendapatan juga bertumbuh tipis sebesar 1 persen menjadi Rp 24,08 triliun, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 23,85 triliun.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis tren kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Penelitian tentang analisis tren pernah dilakukan oleh Veno dan Syamsudin (2015) dengan judul “Analisis Tren Kinerja Keuangan Perbankan Syariah tahun 2015 sampai dengan 2017”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan syariah tahun 2008-2014 cenderung meningkat dari segi profitabilitas rasio

keuangan ROE. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia, dkk (2016) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015” menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Sedana (2015) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction* di BEI tahun 2008-2012” menyatakan bahwa profitabilitas (ROI) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tren kinerja keuangan dari segi profitabilitas yang meningkat dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tren Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Periode Tahun 2008-2016”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tren kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2008-2016?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2008-2016?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan tren kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, rasio manajemen hutang, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.

2. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 2008-2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan. Adapun tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tren kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2008-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2008-2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan strategi agar kinerja keuangan dan nilai perusahaan semakin baik di periode mendatang.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

3. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian pustaka dan bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang membahas tentang analisis tren kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi

mengenai materi dan hal yang terbatas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, uji persyaratan analisis data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil uji persyaratan analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data populasi dan sampel penelitian, data penelitian dan hasil olahan data.